

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Model Pembelajaran *ARIAS*

a. Pengertian Model Pembelajaran *ARIAS*

Model pembelajaran *ARIAS* adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada siswa. Kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan nyata siswa, berusaha menarik dan memelihara minat/perhatian siswa.

Model pembelajaran *ARIAS* merupakan modifikasi dari model *ARCS*. Model *ARCS* (*Attention, Relvance, Confidence, Satisfaction*), dikembangkan oleh Keller dan Kopp sebagai jawaban pertanyaan bagaimana merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dan hasil belajar. Model pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan teori nilai harapan yang mengandung dua komponen yaitu nilai (*value*) dari tujuan yang akan dicapai dan harapan agar berhasil mencapai tujuan itu. Dan model ini adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada siswa.

Model pembelajaran *ARIAS* ini terdiri dari lima komponen yaitu:⁸

- 1) Komponen pertama model pembelajaran *ARIAS* adalah *assurance* (percaya diri), yaitu berhubungan dengan sikap percaya, yakin akan berhasil atau yang berhubungan dengan harapan untuk berhasil.

⁸ Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Op.Cit.*, hal 185-191.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Komponen model pembelajaran *ARIAS relevance* yaitu berhubungan dengan kehidupan siswa baik berupa pengalaman sekarang atau yang telah dimiliki maupun yang berhubungan dengan kebutuhan karir sekarang atau yang akan datang.
- 3) Komponen model pembelajaran *ARIAS interest* adalah yang berhubungan dengan minat/perhatian siswa.
- 4) Komponen keempat model pembelajaran *ARIAS* adalah *assesment*, yaitu yang berhubungan dengan evaluasi terhadap siswa.
- 5) Komponen kelima model pembelajaran *ARIAS* adalah *satisfaction* yaitu yang berhubungan dengan rasa bangga, puas atas hasil yang dicapai.

b. Setting Cooperative Jigsaw

Model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative tipe jigsaw* merupakan model pembelajaran *cooperative*, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain. Siswa saling tergantung satu dengan yang lain harus bekerja sama secara *cooperative* untuk mempelajari materi yang ditugaskan.⁹

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative jigsaw* sebagai berikut:¹⁰

- 1) Tahap *Assurance* (percaya diri)
 - a) Pada tahap ini, guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan apersepsi kepada siswa, kemudian menyampaikan indikator, tujuan pembelajaran, menekankan manfaat materi pembelajaran,
 - b) Selanjutnya, mengajukan sejumlah pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan.

⁹Muhammad Rahman dan Sofan Amri. *Op.Cit.*, hal 5.

¹⁰*Ibid.*, hal 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru berdasarkan gagasan awal yang dimiliki.
- d) Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa.
- 2) Tahap *Relevance* (berhubungan dengan kehidupan nyata)
 - a) Pada tahap ini, guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok dengan anggota 4-6 orang siswa, guru menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan lingkungan kehidupan sehari-hari siswa, langsung disertai undian pertanyaan.
 - b) Yang mendapat undian pertanyaan yang sama berkumpul menjadi satu, dan begitu seterusnya.
 - c) Kemudian setelah selesai berdiskusi mereka kembali kekelompok asal dengan membawa hasil diskusinya, begitu juga dengan teman yang lain, sehingga semua kelompok bekerja dan tidak ada yang pasif.
- 3) Tahap *interest* (minat dan perhatian siswa)
 - a) Pada tahap ini, setelah kembali kekelompok asal dengan membawa hasil diskusi, kemudian mereka menjelaskan hasil diskusi kepada teman dikelompok asalnya, begitu juga dengan teman yang lain, jadi semua siswa bekerja tidak ada yang pasif, karena setiap anggota kelompok saling mempresentasikan diskusi.
 - b) Dalam kegiatan presentasi, siswa diharapkan mampu menggunakan media untuk menjelaskan hasil diskusi.
- 4) Tahap *Assesment* (evaluasi)
 - a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi diri sendiri dan kelompok lain.
 - b) Guru mengadakan evaluasi dan memberi umpan balik terhadap kinerja siswa.
 - c) Guru mengadakan evaluasi secara observasi pada saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
 - d) Kemudian guru menginformasikan hasil dari diskusi siswa.
- 5) Tahap *Satisfaction* (penguatan)
 - a) Guru memberikan penghargaan kepada siswa secara individu maupun kelompok, baik secara verbal maupun nonverbal.
 - b) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi.

c. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *ARIAS* dengan

Setting Cooperative Jigsaw

Setiap model pembelajaran memiliki ciri khas dan kelebihan serta kekurangannya masing-masing. Begitu halnya dengan model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative jigsaw*, memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh model pembelajaran lainnya, adapun kelebihan model ini antara lain :¹¹

- 1) Siswa merasa kegiatan pembelajaran yang mereka ikuti memiliki nilai bermanfaat dan berguna bagi kehidupan mereka.
- 2) Siswa akan terdorong mempelajari sesuatu yang akan dipelajari dan memiliki tujuan yang jelas.
- 3) Sesuatu yang memiliki arah tujuan, dan sasaran yang jelas serta ada manfaat mendorong individu untuk mencapai tujuan tersebut.

Di samping memiliki kelebihan model pembelajaran *ARIAS* juga memiliki kelemahan, adapun kelemahan tersebut sebagai berikut:¹²

- 1) Untuk siswa yang kurang pintar akan susah mengikuti.
- 2) Siswa terkadang susah untuk mengingat.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh suatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relative menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.¹³

Menurut Nasution dalam Kunandar berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan

¹¹http://digilib.unila.ac.id/cgi/search/simple?exp=0|1|date%2Fcreators_name%2Ftitle|archive||q::ALL:IN:kelemahan+kelebihan+pembelajaran+ARIAS||&_action_search=1&order=-date%2Fcreator_name%2Ftitle&screan=search&serach_offset=20. Download 09 April 2017.

¹²Muhammad Rahman dan Sofan Amri. *Op.Cit.*, hal 7.

¹³Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press: 2004), hal 77.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pribadi individu yang belajar.¹⁴ Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh siswa dari hasil tes yang digunakan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan tes hasil belajar. Hal tersebut seperti yang dinyatakan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar setiap akhir pembelajaran. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan

¹⁴Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2008), hal 276.

¹⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta:2002), hal 200.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor internal seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.¹⁶

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:¹⁷

- 1) Ciri khas/karakteristik siswa.
- 2) Sikap terhadap belajar.
- 3) Motivasi belajar.
- 4) Konsentrasi belajar.
- 5) Mengolah bahan belajar.
- 6) Menggali hasil belajar.
- 7) Rasa percaya diri.
- 8) Kebiasaan belajar.

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:¹⁸

- 1) Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan yang dimaksud adalah memahami siswa, merancang pembelajaran, melaksanakan

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2003), hal 54-60.

¹⁷Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta: 2009), hal 177-185.

¹⁸*Ibid.*, hal 188-195.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.
- 2) Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negative terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Kurikulum sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran disekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut diberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar, merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.

3. Hubungan Model Pembelajaran ARIAS dengan *Setting Cooperative Jigsaw* dengan Peningkatan Hasil Belajar PKn

Muhibbin Syah menjelaskan bahwa salah satu factor yang mempengaruhi belajar adalah faktor pendekatan belajar, yakni jenis supaya belajar siswa yang meliputi model dan strategi yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.¹⁹ Model pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa dalam melakukan

¹⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2008), hal 83.



proses pembelajaran didalam kelas, karena salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Dimana guru dituntut memiliki keterampilan dalam merancang pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan dalam model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative jigsaw* ini merupakan model yang efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik, dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri, interpersolan positif antara satu siswa dengan yang lain, meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan sikap positif terhadap sekolah.²⁰

Dalam melakukan suatu proses pembelajaran guru haruslah memilih metode, agar siswa dapat belajar secara aktif efisien, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditargetkan adalah guru harus menguasai model atau strategi penyajian. Dan model adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Model yang penulis pilih untuk diteliti adalah model pembelajaran *ARIAS* dengan *Setting Cooperative Jigsaw* dengan alasan karena cocok dengan materi, karena materi ini berupa konsep. Tujuan dari model pembelajaran *ARIAS* dengan *Setting Cooperative Jigsaw* adalah melibatkan siswa secara aktif dalam berfikir mengenai konten pelajaran untuk mendorong siswa memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang memancing

²⁰Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: CV Iscom, 2014), hal, 29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perenungan dan mengajarkan siswa bagaimana cara memeriksa pemahaman mereka. Cara ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara analitis, untuk mengkolaborasikan sambil mereka mengubah materi yang diajarkan dengan kalimat mereka sendiri. Selain membangun penguasaan materi, model ini dapat memotivasi siswa mempraktekkan berbagai keterampilan interpersonal seperti umpan balik, mempertahankan fokus, dan mengembangkan serta menjaga kelangsungan tugas-tugas bersama.

B. Penelitian yang Relevan

1. Zainal Arifin mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus pada tahun 2014 dengan judul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi terbilangan bulat siswa kelas V SDN Taman Sari 02 Pati. Menunjukkan hasil belajar siklus I rata-rata hasil belajar 72,00 dengan ketuntasan klasikal 76,19% sedangkan siklus II rata-rata 80,00 dengan ketuntasan klasikal 86%, artinya hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan.²¹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Zainal Arifin terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y. Penelitian yang dilakukan oleh Zainal Arifin dilakukan pada siswa kelas V pada mata pelajaran matematika sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V pada mata pelajaran PKn.

²¹Zainal Arifin, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas V SDN Taman Sari 02 Pati*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, (Skripsi tahun 2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kelebihan penelitian ini adalah melalui pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan kelemahannya adalah dengan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* perlu dilaksanakan dalam pembelajaran matematika di kelas dalam memotivasi siswa agar lebih aktif dengan bimbingan intensif.

2. Hasil penelitian Putri Selisawati Wahyu Ivana mahasisw jurusan pendidikan matematikadanilmupengetahuanalam fakultas keguruan danilmupendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2016 dengan judul penerapan model pembelajaran *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assasment, Satisfaction*) ditinjau dari minat belajar dan hasil belajar matematikasisw kelas VIII B SMP Kanisius Muntilan. Menunjukkan bahwa model pembelajaran *ARIA* Stelahterlaksana dengan baik yang ditunjukkan dengan persentase keterlaksanaan model pembelajaran *ARIAS* yaitu 91,07%. Dari segi hasil belajar penelitian ini menunjukkan (1) persentase siswa yang masuk dalam kriteria hasil belajar dibawah KKM yaitu 31,03% dan persentase siswa mendapat nilai di atas atau sama dengan KKM yaitu 68,97%.²²

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Putri Selisawati Wahyu Ivana terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran model *ARIAS*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Selisawati Wahyu Ivana dilakukan

²²Putri Selisawati Wahyu Ivana, *Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assasment, Satisfaction) ditinjau dari minat belajar dan hasil belajar matematikasisw kelas VIII B SMP Kanisius Muntilan, Jurusan Pendidikan Matematikadan Ilmu Pengetahuanalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, (Skripsi tahun 2016).*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada siswa kelas VIII SMP pada mata pelajaran matematika sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V pada mata pelajaran PKn.

Adapun kelebihan penelitian antara lain: (1) keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *ARIAS* berjalan baik dengan persentase 86%. (2) hasil belajar siswa kelas V SDN Taman Sari 02 Pati dengan model pembelajaran *ARIAS* memiliki ketercapaian hasil mendapat nilai dengan ketuntasan klasikal rata-rata 80,00 (86%).

Di samping memiliki kelebihan penelitian ini juga memiliki kelemahan, adapun kelemahan tersebut ialah perlunya ditingkatkan pada bagian tahap *Assurance* yaitu menanamkan rasa percaya diri siswa akan berhasil dalam pembelajaran dan tahap *Interest* yaitu dengan rasa percaya diri yang cukup siswa akan mengetahui kemampuan dirinya sehingga dapat berpartisipasi dengan baik dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

C. Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran PKn siswa tidak hanya dituntut untuk mencatat materi yang disampaikan, namun perlu juga adanya proses berfikir oleh siswa. Dalam hal ini seorang guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa optimal. Pembelajaran menggunakan metode yang tepat, akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting kooperatif jigsaw*, model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting kooperatif jigsaw* adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan berfikir siswa untuk memberikan informasi yang ia dapat dikelompoknya ke kelompok lain.

Dengan aktifnya siswa dalam belajar dan praktek langsung siswa lakukan, sehingga siswa akan mudah dalam memahami materi yang dipelajari.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktvitas Guru

Jadi aktvitas guru dengan penerapan model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative jigsaw* yaitu:

1) Assurance

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyampaikan apersepsi, indikator, dan tujuan pembelajaran.
- b) Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan siswa.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

2) Relevance

- a) Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok dengan anggota 4-6 orang siswa. Guru menyiapkan pertanyaan yang berkaitan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lingkungan sehari-hari siswa, langsung disertai undian pertanyaan.

- b) Guru menyuruh siswa yang mendapatkan undian pertanyaan yang sama berkumpul menjadi satu, dan begitu seterusnya.
 - c) Guru meminta siswa untuk berdiskusi, kemudian setelah berdiskusi mereka kembali kekelompok asal dengan membawa hasil diskusinya, begitu juga dengan teman yang lain, sehingga semua kelompok bekerja dan tidak ada yang pasif.
- 3) *Interest*
- a) Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi kepada teman kelompok asalnya, begitu juga dengan teman yang lain.
 - b) Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya.
- 4) *Assesment*
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi diri sendiri dan kelompok lain.
 - b) Guru memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa.
 - c) Guru mengadakan evaluasi secara observasi pada saat siswa mempersentasikan hasil diskusinya
 - d) Guru menginformasikan hasil dari diskusi siswa
- 5) *Satisfaction*
- a) Guru membeikan penghargaan kepada siswa secara individu maupun kelompok, baik secara verbal maupun nonverbal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran PKn adalah :

1) Assurance

- a) Siswa menjawab salam guru serta mendengarkan guru, menyampaikan apersepsi, indikator, dan tujuan pembelajaran.
- b) Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- c) Siswa mendengarkan guru Guru memberikan motivasi.

2) Relevance

- a) Siswa diminta untuk membuat kelompok dengan anggota 4-6 orang siswa. Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan lingkungan sehari-hari dari guru, langsung disertai undian pertanyaan.
- b) Siswa yang mendapatkan undian pertanyaan yang sama berkumpul menjadi satu, dan begitu seterusnya.
- c) Siswa berdiskusi, kemudian setelah berdiskusi mereka kembali kekelompok asal dengan membawa hasil diskusinya, begitu juga dengan teman yang lain, sehingga semua kelompok bekerja dan tidak ada yang pasif.

3) Interest

- a) Siswa menjelaskan hasil diskusi kepada teman kelompok asalnya, begitu juga dengan teman yang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Siswa mempersentasikan hasil diskusi nya.

4) *Assesment*

a) Siswa diberikan kesempatan untuk mengevaluasi diri sendiri dan kelompok lain.

b) Siswa mengikuti evaluasi dan mendengarkan Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kinerja.

c) Siswa mengikuti evaluasi secara observasi pada saat siswa yang lain mempersentasikan hasil diskusinya.

d) Siswa mendengarkan Guru menginformasikan hasil dari diskusi siswa.

5) *Satisfaction*

a) Siswa mendapatkan penghargaan dari guru secara individu maupun kelompok, baik secara verbal maupun nonverbal.

b) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi.

2. Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 78.

Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%²³. Artinya hampir secara keseluruhan siswa mendapat nilai 78.

²³E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal 257.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah di paparkan, maka peneliti dapat merumuskan tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting kooperatif tipe jigsaw*, maka hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru dapat ditingkatkan.

